

**IMPLEMENTATION OF LEARNING DURING THE COVID-19
PANDEMIC IN COURSE AND TRAINING INSTITUTIONS ICC
(INTERNATIONAL CAREER COLLEGE) PEKANBARU CITY**

Viana Intan Sabrity Sitompul¹⁾, Said Suhil Achmad²⁾, Daeng Ayub Natuna³⁾

Email: viana.intan5128@student.unri.ac.id¹⁾, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id²⁾,

daengayub@lecturer.unri.ac.id³⁾

Phone Number: 082267142791

*Community Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study examines the implementation of learning during the Covid-19 pandemic at the Pekanbaru City ICC (International Career College) Course and Training Institute and in this implementation there are initial activities, core activities, and final activities in carrying out learning during the Covid-19 pandemic. . The purpose of this study was to describe the implementation of learning during the Covid-19 pandemic at the Pekanbaru City ICC (International Career College) Course and Training Institute. This type of research is descriptive with a qualitative approach, where the data collection process is carried out by interviewing 4 subjects, namely control informants, core informants 1, core informants 2, core informants 3 with documentation included. Based on the results of interviews, researchers found 3 indicators, namely: (1) Initial Activities, (2) Core Activities, (3) Final Activities. The study of these 3 indicators is very useful for understanding how the stages of the implementation process are appropriate in carrying out the Implementation of Learning During the Covid-19 Pandemic Period.*

Key Word: *Implementation, Learning, Course Institute, Training*

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19
PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN ICC
(INTERNATIONAL CAREER COLLEGE) KOTA PEKANBARU**

Viana Intan Sabrity Sitompul¹⁾, Said Suhil Achmad²⁾, Daeng Ayub Natuna³⁾

Email: viana.intan5128@student.unri.ac.id¹⁾, saidsuhil@lecturer.unri.ac.id²⁾,

daengayub@lecturer.unri.ac.id³⁾

Phone Number: 082267142791

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru dan di dalam pelaksanaan tersebut terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dimana proses pengumpulan data dilakukan melalui cara mewawancarai 4 subjek yaitu informan control, informan inti 1, informan inti 2, informan inti 3 dengan disertakan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan 3 indikator yaitu : (1) Kegiatan Awal, (2) Kegiatan Inti, (3) Kegiatan Akhir. Kajian tentang ke-3 indikator tersebut sangat berguna untuk memahami bagaimana tahapan proses pelaksanaan yang sesuai dalam melakukan Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Pembelajaran, Lembaga Kursus, Pelatihan

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan penyebaran virus berbahaya dan mematikan yaitu Coronavirus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan sebutan Covid-19. Kemunculan virus ini pun berawal dari Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok dan pertama kali dilaporkan ke WHO pada tanggal 31 Desember 2019. Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini. Setelah tersebarnya berita tersebut, banyak sekali perubahan yang terjadi yaitu hampir semua sektor terkena dampak pandemi Covid-19 ini salah satunya pada lembaga kursus dan pelatihan.

Hiru Muhammad (2020: 1) menyatakan bahwa di masa pandemi Covid-19 kegiatan lembaga kursus dan pelatihan tetap berjalan meski tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka, akan tetapi menggunakan model daring (dalam jaringan). Namun saat ini karena sudah memasuki masa *new normal* kegiatan kembali dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Adapun standar protokol kesehatan yang diterapkan dalam kegiatan tersebut yaitu mencuci tangan terlebih dahulu, melakukan kegiatan dengan menggunakan masker, dan mengatur jarak walaupun jarak warga belajar tidak satu meter tetapi mereka tetap mengantisipasi agar tidak bersentuhan langsung dengan warga belajar lainnya.

Satu diantara yang menarik perhatian peneliti adalah lembaga kursus dan pelatihan. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 26 ayat 5 menyebutkan bahwa “kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan keterampilan dan kecakapan hidup untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, untuk bekerja, membuka usaha mandiri dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Diselenggarakannya kursus dan pelatihan ini sangat berguna dalam mendukung pemerintah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas dan membantu mengentaskan kemiskinan serta pengangguran. Satuan lembaga kursus dan pelatihan biasanya menyelenggarakan program pendidikan kecakapan hidup, program pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, serta program pendidikan kepemudaan.

Di Kota Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Tampan terdapat lembaga kursus dan pelatihan yang sudah beroperasi, salah satu lembaga kursus dan pelatihan yang ada adalah lembaga kursus dan pelatihan ICC. Lembaga kursus dan pelatihan ICC merupakan satu-satunya lembaga kursus dan pelatihan yang terakreditasi dan unggul dalam menjalankan program kursus komputer dan kursus bahasa inggris.

Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan untuk mendapatkan hak pendidikan khusus bagi warga belajar, terdapat hal yang menarik yaitu kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang tetap dilaksanakan dalam situasi Covid-19. Akan tetapi, masa pandemi Covid-19 ini seharusnya pelaksanaan pembelajaran mencakup kegiatan awal (pendahuluan) yang dilakukan dengan mengucapkan salam dengan menyatukan kedua tangan agar tidak saling berjabat tangan dan tutor memberikan motivasi kepada warga belajar agar tetap semangat dalam situasi yang terjadi saat ini. Kegiatan inti dilakukan dengan penyampaian materi dari depan dengan menggunakan infocus dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan saat ini agar warga belajar dapat mengerti dan lebih memahami apa yang disampaikan oleh tutor. Dan kegiatan akhir (penutup) dilakukan secara langsung dan tetap menjaga jarak untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah berlangsung dengan cara tutor membuka sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh

mana warga belajar memahami materi yang disampaikan dan tutor menyampaikan materi apa yang akan dibahas di pertemuan berikutnya agar warga belajar lebih mempersiapkan diri.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) diperoleh kenyataan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 tidak berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan:

1. Tidak adanya ucapan salam yang dilakukan pada kegiatan awal sebelum memulai pembelajaran.
2. Tidak ada motivasi yang diberikan tutor terhadap warga belajar agar lebih semangat mengikuti pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
3. Penyampaian materi kurang jelas pada kegiatan inti dan membuat warga belajar tidak menguasai materi pelajaran yang disampaikan.
4. Metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan di masa pandemi Covid-19, sehingga banyak warga belajar tidak memahami apa yang disampaikan oleh tutor.
5. Tidak adanya evaluasi yang dilakukan tutor pada kegiatan akhir (penutup) seperti sesi tanya jawab terkait materi yang diajarkan, tetapi tutor hanya menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data secara langsung diambil melalui hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara yang terdiri dari variabel, indikator, sub indikator, pertanyaan, teknik pengumpulan data tentang Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Wawancara tentang Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran Masa	1. Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam pembuka sebelum memulai pembelajaran
		2. Menyiapkan warga belajar untuk mengikuti

Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (<i>International Career College</i>) Kota Pekanbaru		pembelajaran
		3. Mengecek kehadiran warga belajar
		4. Menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya
		5. Memberikan motivasi belajar sebelum memulai pembelajaran
	2. Kegiatan Inti	1. Menampilkan materi yang akan dibahas menggunakan infocus
		2. Menjelaskan materi dari depan
		3. Metode pembelajaran
		4. Media pembelajaran
		5. Sumber belajar
		6. Membantu warga belajar yang kurang memahami materi yang disampaikan
	3. Kegiatan Akhir	1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
		2. Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan
		3. Memberikan tugas kepada warga belajar
		4. Menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya
	5. Mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran	
	6. Melaksanakan evaluasi	

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang terdiri dari dokumentasi, observasi, dan wawancara.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah semua bahan, keterangan dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal kalimat dan kata. Selain itu, data kualitatif lebih bersifat proses.

Mengenai hal analisis data dan kualitatif, Sugiyono (2020: 131) mengatakan bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

TEKNIK KEABSAHAN DATA

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2020: 185), kriteria pada teknik keabsahan data yaitu:

- 1) Perpanjang pengamatan, perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang lain untuk mengolah data.
- 2) Meningkatkan ketekunan, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- 3) Triangulasi
Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek validitas semua data yang sudah dikumpulkan, baik triangulasi sumber maupun teknik.
- 4) Member Check. Kegiatan ini dilakukan apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data yang artinya data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, dengan demikian peneliti perlu melakukan suatu pendiskusian dengan pemberi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Tentang Data

Data yang akurat, peneliti membuat daftar wawancara sebanyak 14 item pertanyaan yang terdiri atas 3 indikator yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Data tersebut diuraikan dalam bentuk kalimat penjelasan yang mengacu kepada berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli berdasarkan teori yang mendukung pembahasan suatu pertanyaan terhadap informan yang dijadikan subjek penelitian. Maka dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru, maka dalam pembahasan akan dipaparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut:

1) **Kegiatan Awal**

Sebagaimana hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru baik dimana kegiatan awal dilakukan sesuai dengan standar protokol kesehatan yang dilakukan mulai dari salam pembuka yang awalnya bisa saling berjabat tangan, di masa pandemi ini hanya bisa mengucapkan dari depan dengan menggunakan masker demi keselamatan dan kesehatan tutor dan warga belajar, menyiapkan warga belajar secara fisik dan psikis, mengecek kehadiran, menanyakan materi yang diajarkan sebelumnya dan selalu memberikan motivasi agar tetap semangat mengikuti pembelajaran sehingga setelah lulus warga belajar mendapatkan skill yang bisa dikembangkan di dunia kerja.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Dwinanda (2017: 157) menjelaskan pada kegiatan pendahuluan tutor melaksanakan tugas rutin kelas dengan memeriksa ketersediaan awal tulis, kebersihan kelas, mengecek kehadiran dan melakukan apersepsi sebelum memulai proses belajar mengajar. Kemudian Priyatna (2017: 35) mengatakan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan Senin-Sabtu dan aktivitas pembelajaran dimulai dengan pembukaan atau salam. Selanjutnya Prayoga (2019: 152) menjelaskan dalam kegiatan pendahuluan dilakukan dengan berdoa dan mengucapkan salam pembuka, memberikan motivasi kepada warga belajar, dan mengulang materi yang dipelajari sebelumnya.

Sedangkan pendapat Taufan (2018: 21) juga sesuai dengan hasil penelitian bahwa pada dasarnya kegiatan awal perlu dilakukan tutor sebelum dimulainya proses belajar mengajar mencakup salam, absensi, apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan warga belajar untuk belajar serta memberikan motivasi kepada warga belajar. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran tutor juga dapat melihat kesiapan warga belajar untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas pembahasan hasil penelitian tentang kegiatan awal dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 sudah diterapkan dengan baik oleh tutor sehingga warga belajar merasa nyaman dan lebih semangat untuk memulai pembelajaran.

2) **Kegiatan Inti**

Sebagaimana hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru ditemui bahwa kegiatan inti dilakukan dengan menampilkan setiap materi menggunakan infocus, menjelaskan materi dari depan dan menyesuaikan metode, media dan sumber pembelajaran agar mempermudah warga belajar serta membantu warga belajar jika ada yang masih kurang memahami dalam penyampaian materi.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Priyatna (2017: 35) menjelaskan pada kegiatan inti tutor langsung menjelaskan materi pelajaran. Metode penyampaian materi yang digunakan ceramah atau menjelaskan materi terlebih dahulu, tanya jawab dan melakukan praktek. Media yang digunakan seperti laptop, LCD, white board dan spidol.

Dari hasil penelitian tentang kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 sumber belajar yang telah disediakan tidak digunakan oleh warga belajar dikarenakan tutor sudah menampilkan materi pembelajaran menggunakan infocus sehingga warga belajar hanya tertuju pada layar infocus saja.

3) **Kegiatan Akhir**

Sebagaimana hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru ditemui bahwa kegiatan akhir dilakukan dengan menyimpulkan materi secara jelas agar mudah dipahami, melaksanakan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan warga belajar, memberikan tugas secara langsung agar bisa dipantau dan tidak mempersulit warga belajar yang tidak memiliki fasilitas di rumah, menyampaikan materi selanjutnya agar warga belajar bisa mempelajari terlebih dahulu, mengucapkan salam penutup dan selalu melaksanakan evaluasi mengenai kehadiran warga belajar mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Priyatna (2017: 35) bahwa pada kegiatan akhir tutor menyimpulkan materi pelajaran dengan meringkas beberapa poin materi yang disampaikan. Membuka sesi tanya jawab kepada warga belajar apabila belum jelas materi yang disampaikan, kemudian menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Sedangkan pendapat Taufan (2017: 21) juga sesuai dengan hasil penelitian bahwa kegiatan akhir tutor menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan sesi tanya jawab untuk membantu warga belajar dalam mengingat pelajaran yang telah diberikan.

Dari hasil penelitian tentang kegiatan akhir dalam pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 evaluasi tidak selalu dilakukan setiap pertemuan dikarenakan pada saat pemberian tugas, warga belajar kebanyakan tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu sehingga tidak cukup untuk melaksanakan evaluasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada Bab IV maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) terletak di Komplek Gedung Panam Square No. C-03 & C-04 JL. HR. Soebrantas, Pekanbaru. Lembaga ICC berdiri pada tahun 2014 yang didirikan oleh Bapak Zulfitri, S.Pi, MM yang memiliki beberapa program seperti Microsoft Office,

Desain Grafis, Bahasa Inggris, dan Autocad. Kegiatan yang dilaksanakan pada lembaga ICC yaitu kursus dan pelatihan dengan penjadwalan yang terstruktur dimana tutor dan warga belajar melaksanakan kegiatan di ruangan yang telah disediakan. Adapun prestasi yang telah diperoleh lembaga ICC yaitu pada tahun 2017 menjadi tuan rumah yang mendapatkan penghargaan dalam ASC (Asean Skill Competition) selekda Riau dan 80% warga belajar yang lulus mendapatkan pekerjaan yang hasil yang memuaskan.

2. Terdapat 3 aspek kegiatan pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru yaitu:
 - a. Aspek kegiatan awal dilakukan sesuai dengan standar protokol kesehatan yang dimulai dari salam pembuka yang awalnya bisa saling berjabat tangan, di masa pandemi ini hanya bisa mengucapkan dari depan dengan menggunakan masker demi keselamatan dan kesehatan tutor dan warga belajar dan selalu memberikan motivasi agar tetap semangat mengikuti pembelajaran sehingga setelah lulus warga belajar mendapatkan skill yang bisa dikembangkan di dunia kerja.
 - b. Aspek kegiatan inti dilakukan dengan cara menampilkan setiap materi menggunakan infocus, menjelaskan materi dari depan dan menyesuaikan metode, media dan sumber pembelajaran agar mempermudah warga belajar serta membantu warga belajar jika ada yang masih kurang memahami dalam penyampaian materi.
 - c. Aspek kegiatan akhir dilakukan dengan cara menyimpulkan materi secara jelas agar mudah dipahami, melaksanakan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan warga belajar, memberikan tugas secara langsung agar bisa dipantau dan tidak mempersulit warga belajar yang tidak memiliki fasilitas di rumah, menyampaikan materi selanjutnya agar warga belajar bisa mempelajari terlebih dahulu, mengucapkan salam penutup dan selalu melaksanakan evaluasi mengenai kehadiran warga belajar mengikuti pembelajaran.
3. Pelaku yang terlibat dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru terdiri atas: Tutor sebagai tenaga pendidik dan warga belajar sebagai peserta didik.
4. Tempat penelitian ini berada berada di Komplek Gedung Panam Square No. C-03 & C-04 JL. HR. Soebrantas, Pekanbaru. Tempat-tempat yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) adalah ruangan belajar dan ruangan tutor.
5. Waktu yang digunakan untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru adalah keempat tutor Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru yaitu pada pagi hari pukul 08.00 WIB, pada siang hari pukul 13.00 WIB, pada sore hari pukul 16.00 WIB, pada malam hari pukul 19.00 WIB.

Rekomendasi

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru dapat direkomendasikan.

1. Bagi tutor Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) harus lebih menyadari bahwa di masa pandemi Covid-19 ini sangat dibutuhkan tenaga pendidik yang dapat menambah semangat belajar warga belajar dan tetap mengikuti standar pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik.
2. Bagi pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) untuk menyediakan segala keperluan yang berhubungan dengan keadaan saat ini agar tidak menimbulkan masalah dan lembaga tetap dapat beroperasi dengan aman dan tentram.
3. Bagi peneliti selanjutnya bahwa hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran masa pandemi Covid-19 pada Lembaga Kursus dan Pelatihan ICC (*International Career College*) Kota Pekanbaru belum sempurna diharapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak berhenti tetapi berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwinanda, M., Nurhayati, N. & Soetopo, S. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan (Studi Etnografi di Sekolah Dasar Puncak Sekuning Palembang). *In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 1, No. 1).
- Muhammad, Hiru. 2020. "Pelatihan Komputer di Desa Berdaya Ragatunjung Digelar", <https://www.republika.co.id/berita/qejobm380/pelatihan-komputer-di-desa-berdaya-ragatunjung-digelar>, diakses pada tanggal 26 Februari 2021 pukul 20.30
- Natuna, D. A. 2006. *Belajar Teori Belajar Dalam Pembelajaran*. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Prayoga, A., Noorfaizah, R. S., Suryana, Y., & Sulhan, M. 2019. Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis Metode Yaddain di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 140-156.
- Priyatna, M. 2017. Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 22.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Taufan, J., Ardisal, A., Damri, D., & Arise, A. 2018. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik Motorik. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 19-24.